

## Kiat Penelitian Dengan Model Pendekatan Telaah Kepustakaan

\* **Rapia Arcanita<sup>1</sup>, Guntur Putrajaya<sup>2</sup>, Idi Warsah<sup>3</sup>, Muhammad Istan<sup>4</sup>**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Indonesia

Jl. Dr. AK Gani No. 01, Curup, Dusun Curup, Kec. Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong,  
Bengkulu 39119

Korespodensi Penulis: \* [rapiaarcanita@gmail.com](mailto:rapiaarcanita@gmail.com)

### Abstract

Each study has different characteristics, so the stages and processes involved in conducting library research may vary depending on the objectives and research problems. So this paper aims to provide an overview as a basic guideline that can be used in conducting library research in the field of education in conducting further research. Library research is a research method that uses sources found in libraries, such as books, journals, articles, and other documents, to collect data and information needed in a study. This literature research is usually done as a first step in research and can be used to determine the background, understand the context, and find ideas for further research. The main strategies and components in using literature research with tips that can help in carrying out effective and efficient literature research are First, clearly identify the problem and research objectives. Second, search for relevant and trusted resources such as books, journals, articles, etc. Third, Analysis, evaluation, and selection of found resources to determine their validity and feasibility, Fourth, Organization and records of research results to facilitate the integration of information and Fifth, Integration of research results and preparation of systematic and logical reports.

**Keywords:** Study; Literature; Modeling

### Abstrak

Setiap penelitian memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga tahap dan proses yang dilakukan dalam melakukan penelitian kepustakaan mungkin akan berbeda-beda tergantung pada tujuan dan masalah penelitian. Sehingga tulisan ini bertujuan memberikan gambaran sebagai pedoman dasar yang dapat digunakan dalam melakukan penelitian kepustakaan di bidang Pendidikan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Penelitian kepustakaan adalah metode penelitian yang menggunakan sumber-sumber yang terdapat di perpustakaan, seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen lainnya, untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian. Penelitian kepustakaan ini biasanya dilakukan sebagai langkah awal dalam penelitian dan dapat digunakan untuk menentukan latar belakang, memahami konteks, dan menemukan ide untuk penelitian lebih lanjut. Strategi dan komponen utama dalam menggunakan penelitian kepustakaan dengan kiat-kiat yang dapat membantu dalam menjalankan penelitian kepustakaan yang efektif dan efisien ini adalah Pertama, Identifikasi masalah dan tujuan penelitian dengan jelas. Kedua, Pencarian sumber daya yang relevan dan terpercaya seperti buku, jurnal, artikel, dll. Ketiga, Analisis, evaluasi, dan seleksi sumber daya yang ditemukan untuk menentukan keabsahan dan kelayakannya, Keempat, Organisasi dan catatan hasil penelitian untuk memudahkan dalam mengintegrasikan informasi dan Kelima, Integrasi hasil penelitian dan penyusunan laporan yang sistematis dan logis.

**Kata kunci:** Penelitian; Kepustakaan; Pemodelan

## **A. Pendahuluan**

Sebuah penelitian memiliki tujuan yang jelas dan banyak manfaat. Secara global, ada tiga tujuan utama melakukan penelitian: penemuan, validasi, dan pengembangan. (Nur & Utami, 2022). Penemuan ini mencoba menunjukkan bahwa semua informasi yang dikumpulkan adalah baru dan belum pernah terungkap dalam penelitian sebelumnya. Penggunaan bukti untuk menghilangkan pertanyaan tentang informasi atau pengetahuan. Sementara itu, pengembangan dilakukan dengan meninjau kembali pengetahuan terkini berdasarkan temuan studi (Surahman et al., 2020). Pentingnya sebuah penelitian adalah adanya penelitian kepustakaan, yang menjadi landasan penulisan laporan penelitian. (Firmansyah & Dede, 2022).

Dapat dikatakan bahwa penelitian kepustakaan adalah metode penelitian yang menggunakan sumber-sumber yang terdapat di perpustakaan, seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen lainnya, untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian. Penelitian kepustakaan ini biasanya dilakukan sebagai langkah awal dalam penelitian dan dapat digunakan untuk menentukan latar belakang, memahami konteks, dan menemukan ide untuk penelitian lebih lanjut.

Pentingnya penelitian kepustakaan sebagai dasar mengapa para peneliti memilih topik atau judul tertentu juga diakui (Irawan et al., 2022). Pada dasarnya, sebuah penelitian akan dimulai dengan melacak fakta-fakta yang berkaitan dengan topik yang sedang diselidiki. (Munawwarah Ridwan et al., 2021). Tahap ini merupakan prosedur yang memerlukan pertimbangan yang cermat karena peneliti akan menemukan materi yang berkaitan dengan studi mereka (Ridwan et al., 2021).

Dalam kondisi darurat pandemi, penulisan skripsi berbasis riset perpustakaan menjadi pilihan terbaik (Sari & Asmendri, 2020). Namun tidak semua mahasiswa siap untuk melakukan penelitian kepustakaan ini. Bentuk studi pustaka ini tidak menarik bagi siswa. Salah satu alasannya adalah tidak adanya aturan dan contoh untuk melakukan studi semacam ini. Pada BAB III, keterbatasan mahasiswa lebih banyak berkaitan dengan sistematika dan langkah-langkah penelitian (Melfianora, 2020).

Berdasarkan uraian diatas bahwa penelitian kepustakaan juga dapat digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian, seperti teori, konsep, metode, dan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya (Destriani & Warsah, 2022). Setelah menyelesaikan penelitian kepustakaan, mahasiswa dan dosen dapat menyimpulkan hasil dari penelitian kepustakaan yang dilakukan, seperti mengidentifikasi teori-teori yang relevan dengan tema penelitian, mengidentifikasi konsep-konsep yang penting dalam penelitian, dan menemukan kesimpulan-kesimpulan yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya (Destriani et al., 2022).

Karya ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan penelitian berbasis kepustakaan yang mengumpulkan informasi atau karya ilmiah yang dikaitkan dengan tinjauan literatur sastra (Warsah, 2020). Penelitian ini dilakukan dengan menggabungkan antara penelitian deskriptif dan kualitatif (Prayogi, 2021). Selain itu, penelitian ini memberikan data tanpa modifikasi atau terapi tambahan lainnya (Syahza & Riau, 2021). Penelitian ini sangat bergantung pada karya ilmiah masa lalu yang terkait erat, seperti buku metode penelitian, makalah jurnal, dan artikel internet (Role et al., 2021).

I Made Winarta menyebutkan bahwa pendekatan analisis deskriptif kualitatif melibatkan analisis, deskripsi, dan ringkasan dari berbagai situasi yang diambil dari kumpulan data yang dikumpulkan dari wawancara atau pengamatan lapangan langsung dari topik penelitian (Ridwan et al., 2021). Sugiyono, sementara itu, mencirikan penelitian kualitatif deskriptif sebagai teknik penelitian yang didasarkan pada ideologi

postpositivisme, yang biasanya digunakan untuk melakukan penelitian di bawah setting objektif dengan peneliti sebagai instrumen utama (Iskandar, 2022).

Setiap penelitian memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga tahap dan proses yang dilakukan dalam melakukan penelitian kepustakaan mungkin akan berbeda-beda tergantung pada tujuan dan masalah penelitian. Maka tulisan ini bertujuan memberikan gambaran sebagai pedoman dasar yang dapat digunakan dalam melakukan penelitian kepustakaan di bidang Pendidikan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian literatur review. Literatur review merupakan kajian ilmiah yang memberikan suatu gambaran tentang perkembangan yang mengarah pada satu topik dan memiliki sebuah metode yang sintesis serta dilakukan untuk merujuk dan mengevaluasi suatu penelitian tertentu. Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder dikarenakan sangat sesuai pada topik penelitian tersebut seperti penelitian kepustakaan, penelitian kualitatif. Sumber data tersebut berasal dari artikel prosiding dan artikel jurnal nasional (Hamsah, 2019).

## **C. Pembahasan**

Penelitian merupakan aktivitas ilmiah untuk menghasilkan temuan baru dalam berbagai bidang keilmuan (Surahman et al., 2020) juga penelitian merupakan tulang punggung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian yang baik membutuhkan serangkaian proses yang standar mulai dari tahap analisis masalah, kajian pustaka, penentuan metode penelitian, analisis hasil dan penyimpulan (Nur, Syukri & Uyun, Saepul, 2020).

Penelitian kepustakaan adalah metode penelitian yang melibatkan pengumpulan data melalui studi literatur, dokumen, atau sumber-sumber lain yang tersedia di perpustakaan atau di media elektronik (Putri, Kurnia et al., 2022). Penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang relevan tentang topik yang diteliti dan untuk mengidentifikasi celah atau kesenjangan dalam pengetahuan yang ada (Nazar, Azis, 2022). Penelitian kepustakaan dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lapangan atau untuk mengevaluasi teori yang ada (Abdillah, 2021).

Jenis penelitian pustaka (library research), Secara khusus, penelitian termasuk urutan tugas yang melibatkan strategi untuk memperoleh data perpustakaan, membaca, merekam, dan menganalisis bahan penelitian (Widiyanti & Setiyawati, 2021). Penelitian pustaka (library research) merupakan penelitian yang objeknya dicari dengan berbagai informasi pustaka seperti buku, jurnal ilmiah, majalah, koran, dan dokumen (Vaggi et al., 2020).

Teknik kepustakaan adalah penelitian kepustakaan yang dilaksanakan dengan cara membaca, menelaah dan mencatat berbagai literatur atau bahan bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan, kemudian disaring dan dituangkan dalam kerangka pemikiran secara teoritis (Ciancarini et al., 2023). Ada dua jenis penelitian kepustakaan yaitu penelitian kepustakaan deskriptif dan penelitian kepustakaan analitik (Firmansyah & Dede, 2022). Penelitian kepustakaan deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis yang tersedia di perpustakaan atau di media elektronik dan menyajikan data tersebut dalam bentuk deskriptif (Nurrahmah et al., 2022). Sedangkan penelitian kepustakaan analitik adalah metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang tersedia di perpustakaan atau di media elektronik (Samsuddin,

Farid et al., 2021). Menurut definisi diatas menyatakan bahwa penelitian kepustakaan adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis yang tersedia di perpustakaan atau di media elektronik. Oleh karena itu, penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian yang mencakup pengumpulan informasi dan data dengan menggunakan berbagai bahan pustaka, seperti buku referensi, temuan penelitian terdahulu yang sebanding, artikel, catatan, dan berbagai terbitan berkala yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Tindakan sistematis diambil untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari data dengan menggunakan metode/teknik tertentu untuk mengidentifikasi solusi atas masalah.

### **Strategi Penggunaan Penelitian Kepustakaan**

Strategi penggunaan penelitian kepustakaan adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi sumber informasi dari buku, jurnal, dokumen, atau sumber lain yang relevan dengan topik yang diteliti (Fikrisya Ariyani Iskandar & Wijayanti, 2022). Ini termasuk menentukan kata kunci, mencari sumber informasi yang sesuai, mengevaluasi validitas dan relevansi sumber, dan menyimpulkan hasil penelitian (Nurchayani, 2023). Strategi ini digunakan untuk mendapatkan wawasan yang dalam tentang topik yang diteliti dan untuk mengkonfirmasi atau mengkorelasikan temuan baru dengan hasil penelitian sebelumnya (Surahman et al., 2020).

Berikut adalah beberapa strategi penggunaan penelitian kepustakaan:

1. Definisi masalah: Menentukan dan mendefinisikan masalah yang akan diteliti dengan jelas (Warsah et al., 2022). Masalah dalam penelitian kepustakaan adalah permasalahan atau pertanyaan yang ingin dijawab atau diteliti melalui studi terhadap sumber-sumber kepustakaan (Trianda & Krismayani, 2022). Definisi masalah dalam penelitian kepustakaan harus jelas dan spesifik, sehingga dapat menentukan arah dan tujuan dari penelitian tersebut (Surahman et al., 2020). Definisi masalah juga harus mempertimbangkan konteks dan lingkup penelitian, serta memperhatikan keterkaitan dengan literatur yang telah ada (Deperiky & Ampuh Hadiguna, 2020).
2. Pencarian kata kunci: Menentukan kata kunci yang relevan untuk topik yang diteliti (Warsah, 2020). Pencarian kata kunci dalam penelitian kepustakaan adalah proses menemukan sumber informasi yang relevan dengan topik yang diteliti dengan menggunakan kata kunci tertentu (Nur & Utami, 2022). Kata kunci dapat diidentifikasi melalui proses analisis konten yang dilakukan pada abstrak, judul, atau teks penelitian (Ridwan et al., 2021). Setelah kata kunci ditentukan, pencarian dapat dilakukan melalui berbagai sumber, seperti basis data ilmiah, perpustakaan digital, atau mesin pencari (Wahyuddin, 2022). Hasil pencarian dapat disaring dan diurutkan berdasarkan relevansi, tanggal publikasi, atau jumlah citasi (Trianda & Krismayani, 2022).
3. Pencarian sumber: Mencari sumber-sumber yang relevan dari perpustakaan, database online, jurnal, buku, dan sumber-sumber lainnya (Trianda & Krismayani, 2022). Pencarian sumber dalam penelitian kepustakaan adalah proses menemukan dan mengumpulkan bahan referensi yang relevan dengan topik yang diteliti (Ridwan et al., 2021). Sumber-sumber ini dapat berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan, makalah, dan lain-lain. Pencarian sumber dapat dilakukan melalui berbagai cara, termasuk menggunakan mesin pencari, perpustakaan digital, basis data ilmiah, dan sumber-sumber lainnya (Ridwan et al., 2021). Pencarian sumber dapat dilakukan menggunakan kata kunci yang sesuai dengan topik yang diteliti, dan hasil pencarian dapat disaring dan diurutkan berdasarkan relevansi, tanggal publikasi, atau jumlah citasi (Warsah et al., 2021).

4. Seleksi sumber: Memilih sumber-sumber yang relevan dan berkualitas untuk digunakan dalam penelitian (Nur, Syukri & Uyun, Saepul, 2020). Seleksi sumber dalam penelitian kepustakaan adalah proses menyeleksi dan mengevaluasi sumber-sumber yang diperoleh melalui proses pencarian sumber sebelumnya (Nurchayani, 2023). Seleksi sumber dilakukan untuk menentukan sumber-sumber yang akan digunakan sebagai referensi dalam penelitian. Seleksi sumber dilakukan dengan mengevaluasi kualitas dan relevansi sumber terhadap topik yang diteliti (Ridwan et al., 2021). Kualitas sumber dapat diukur melalui validitas, reliabilitas, dan generalisabilitas dari sumber tersebut. Relevansi dapat diukur melalui kesesuaian dengan topik yang diteliti. Sumber yang sesuai dan berkualitas akan dipilih untuk digunakan dalam penelitian, sementara sumber yang tidak sesuai atau tidak berkualitas akan ditolak (Nur, Syukri & Uyun, Saepul, 2020).
5. Pemahaman sumber: Membaca dan mengerti sumber-sumber yang dipilih dengan baik. Pemahaman sumber dalam penelitian kepustakaan adalah proses mengumpulkan, menganalisis, dan memahami informasi yang terkandung dalam sumber-sumber yang dipilih melalui proses seleksi sumber (Nurchayani, 2023). Pemahaman sumber dilakukan dengan membaca dan mengkaji sumber-sumber tersebut secara mendalam dan kritis. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dan untuk mengevaluasi validitas dan relevansi sumber tersebut (Warsah et al., 2022). Pemahaman sumber juga dapat dilakukan dengan mengambil catatan, menyusun ringkasan, atau menyusun parafrasa dari sumber tersebut. Pemahaman sumber yang baik akan membantu dalam mengembangkan hipotesis, menyusun metode penelitian, dan menyimpulkan hasil penelitian (Nur, Syukri & Uyun, Saepul, 2020).
6. Analisis data: Analisis data dalam penelitian kepustakaan adalah proses mengevaluasi dan mengekstraksi informasi dari sumber-sumber kepustakaan yang digunakan dalam penelitian (Nurchayani, 2023). Analisis data dalam penelitian kepustakaan dapat dilakukan dengan berbagai metode, seperti analisis teks, analisis klasifikasi, dan analisis jaringan. Ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas penelitian dan menemukan jawaban atau solusi untuk permasalahan yang diteliti. Menganalisis data yang diperoleh dari sumber-sumber yang dipilih untuk mengevaluasi teori yang ada dan menguji hipotesis.
7. Penyusunan laporan: Laporan ini harus menyajikan hasil penelitian yang jelas dan terorganisir, serta memenuhi standar yang berlaku dalam bidang ilmu yang bersangkutan (Ridwan et al., 2021). Penyusunan laporan dalam penelitian kepustakaan adalah proses menyusun hasil dari analisis data yang telah dilakukan dalam bentuk laporan yang dapat dibaca dan dipahami oleh pembaca (Hadi & Afandi, 2021). Laporan ini harus menjelaskan metode yang digunakan dalam analisis data, hasil analisis, kesimpulan, dan saran untuk penelitian selanjutnya (Abdillah, 2021).
8. Referensi: Referensi dalam penelitian kepustakaan adalah daftar sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian. Ini termasuk buku, jurnal, artikel, laporan, dan sumber-sumber lain yang digunakan sebagai dasar atau dukungan dalam penelitian (Elisvi et al., 2020). Referensi dalam penelitian kepustakaan harus diatur dengan benar dan mengikuti standar yang berlaku dalam bidang ilmu yang bersangkutan. Dalam penelitian kepustakaan, referensi harus diperbaharui setiap kali digunakan dalam penulisan dan membuat laporan.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa strategi penggunaan penelitian kepustakaan meliputi definisi masalah, pencarian kata kunci, pencarian sumber, seleksi sumber, pemahaman sumber, analisis data, penyusunan laporan, dan referensi.

Menerapkan strategi ini dapat membantu untuk mencapai tujuan penelitian yang diinginkan dan membuat penelitian yang berkualitas.

### **Komponen Utama Dalam Penelitian Kepustakaan**

Komponen utama adalah elemen atau bagian penting dari suatu sistem atau proses yang saling terkait dan membentuk suatu kesatuan yang utuh (Mutaqiem et al., 2022). Komponen utama dalam penelitian kepustakaan yang harus ada dalam proposal dan laporan hasil penelitian meliputi:

1. Latar belakang: Menguraikan latar belakang masalah yang diteliti dan menjelaskan alasan mengapa topik tersebut penting untuk diteliti (Surahman et al., 2020). Latar belakang dalam penelitian kepustakaan adalah bagian dari laporan penelitian yang menjelaskan tentang permasalahan atau topik yang diteliti, alasan mengapa permasalahan itu penting untuk diteliti, dan bagaimana hasil penelitian dapat memberikan kontribusi pada bidang ilmu yang bersangkutan (Syahza & Riau, 2021). Latar belakang dalam penelitian kepustakaan harus menyajikan informasi yang cukup untuk menjelaskan permasalahan yang diteliti dan alasan mengapa permasalahan tersebut penting untuk diteliti (Samsuddin, Farid et al., 2021). Hal ini juga harus menunjukkan sejauh mana penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada bidang ilmu yang bersangkutan (Wahyuddin, 2022). Secara keseluruhan, latar belakang dalam penelitian kepustakaan harus menyediakan pemahaman yang cukup tentang permasalahan yang diteliti dan bagaimana hasil penelitian dapat memberikan kontribusi pada bidang ilmu yang bersangkutan (Angdreani et al., 2020).
2. Tujuan penelitian: Menentukan tujuan dari penelitian yang ingin dicapai. Tujuan penelitian dalam penelitian kepustakaan adalah sasaran atau hasil yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan (Nurchayani, 2023). Tujuan penelitian harus jelas dan spesifik, sehingga dapat digunakan untuk mengevaluasi hasil penelitian dan menentukan apakah tujuan tersebut telah tercapai (Deperiky & Ampuh Hadiguna, 2020). Secara umum, tujuan penelitian dalam penelitian kepustakaan adalah untuk menjawab permasalahan yang diteliti dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari sumber-sumber kepustakaan (Ridwan et al., 2021).
3. Metode penelitian: Menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk cara menentukan topik, mencari sumber, dan menganalisis data (Hadi & Afandi, 2021). Metode penelitian dalam penelitian kepustakaan adalah serangkaian tahapan dan prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari sumber-sumber kepustakaan (Sukmana, 2021). Secara umum, metode penelitian dalam penelitian kepustakaan harus dipilih sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan jenis data yang digunakan. metode ini harus dijelaskan dengan rinci dalam laporan penelitian, termasuk tahapan dan prosedur yang digunakan dalam mengumpulkan dan menganalisis data (Warsah, 2020).
4. Daftar pustaka: Menyertakan daftar sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian dan referensi yang digunakan dalam laporan (Nur & Utami, 2022). Daftar pustaka dalam penelitian kepustakaan adalah daftar sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian yang disusun sesuai dengan format yang ditentukan (Hadi & Afandi, 2021).
5. Analisis dan interpretasi: Menganalisis data yang diperoleh dari sumber-sumber yang dipilih dan menafsirkannya sesuai dengan tujuan penelitian (Nurchayani, 2023). Analisis dan interpretasi dalam penelitian kepustakaan adalah proses mengevaluasi dan menafsirkan data yang diperoleh dari sumber-sumber kepustakaan yang digunakan dalam penelitian (Surahman et al., 2020). Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi tema dan pola dalam data, mengevaluasi kualitas sumber-sumber, dan mengekstraksi informasi yang relevan untuk hipotesis atau permasalahan

penelitian (Surahman et al., 2020). Interpretasi adalah proses menafsirkan hasil dari analisis data yang diperoleh (Kneale et al., 2020). Secara umum, analisis dan interpretasi dalam penelitian kepustakaan bertujuan untuk mengevaluasi data yang diperoleh dari sumber-sumber kepustakaan, mengidentifikasi kesimpulan yang dapat diambil dari data, dan menyajikan hasil dalam bentuk yang dapat dipahami oleh pembaca (Hadi & Afandi, 2021).

6. Kesimpulan: Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang didapat dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya (Abdillah, 2021). Kesimpulan dalam penelitian kepustakaan adalah hasil dari analisis data yang diperoleh dari sumber-sumber kepustakaan yang digunakan dalam penelitian (Surahman et al., 2020). Kesimpulan ini dapat dijabarkan dalam bentuk jawaban atau solusi untuk permasalahan yang diteliti, serta dapat memberikan kontribusi pada bidang ilmu yang bersangkutan (Samsuddin, Farid et al., 2021). Secara umum, kesimpulan dalam penelitian kepustakaan harus menyajikan jawaban atau solusi untuk permasalahan yang diteliti dan memberikan kontribusi pada bidang ilmu yang bersangkutan. Hal ini harus didukung oleh data yang diperoleh dari analisis data yang dilakukan, serta harus jelas dan tidak bias (Abdillah, 2021).
7. Daftar referensi: Daftar referensi yang digunakan dalam penelitian. Daftar referensi dalam penelitian kepustakaan adalah daftar sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian yang disusun sesuai dengan format yang ditentukan (Parry et al., 2021). Daftar referensi harus diatur dengan benar dan mengikuti standar yang berlaku dalam bidang ilmu yang bersangkutan (Munawwarah Ridwan et al., 2021). Secara umum, daftar referensi dalam penelitian kepustakaan harus menyajikan sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian seperti buku, jurnal, artikel, dan lain-lain (Fikrisya Ariyani Iskandar & Wijayanti, 2022). Format yang digunakan dalam daftar referensi harus sesuai dengan standar yang berlaku dalam bidang ilmu yang bersangkutan. Beberapa contoh format yang digunakan dalam daftar referensi adalah APA, MLA, atau Chicago (Ridwan et al., 2021).
8. Lampiran: Lampiran yang diperlukan seperti tabel, grafik, atau dokumen lain yang diperlukan untuk menunjang penelitian (Surahman et al., 2020). Lampiran dalam penelitian kepustakaan adalah dokumen atau bahan yang dijadikan sebagai pendukung atau tambahan dari laporan penelitian (Hadi & Afandi, 2021). Lampiran dapat berupa tabel, grafik, foto, atau dokumen lain yang dianggap penting untuk mendukung laporan penelitian. Secara umum, lampiran dalam penelitian kepustakaan harus dipergunakan untuk mendukung laporan penelitian dengan cara menyajikan data atau informasi tambahan yang diperlukan. Lampiran harus disusun sesuai dengan format yang ditentukan dan diberi nomor dan judul yang sesuai dengan isi lampiran (Role et al., 2021).

Berdasarkan penjabaran diatas, komponen utama adalah elemen atau bagian penting dari suatu sistem atau proses yang saling terkait dan membentuk suatu kesatuan yang utuh. Dalam hal penelitian kepustakaan, komponen utama adalah tahap-tahap atau langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi sumber informasi yang relevan dengan topik yang diteliti. Komponen utama dalam penelitian kepustakaan meliputi identifikasi masalah atau topik penelitian, penentuan kata kunci dan pemilihan sumber, analisis dan evaluasi sumber, dan penyimpulan hasil penelitian.

#### D. Kesimpulan

Penelitian kepustakaan ini biasanya dilakukan sebagai langkah awal dalam penelitian dan dapat digunakan untuk menentukan latar belakang, memahami konteks, dan menemukan ide untuk penelitian lebih lanjut. Strategi dan komponen utama dalam menggunakan penelitian kepustakaan dengan kiat-kiat yang dapat membantu dalam menjalankan penelitian kepustakaan yang efektif dan efisien ini adalah Pertama, Identifikasi masalah dan tujuan penelitian dengan jelas. Kedua, Pencarian sumber daya yang relevan dan terpercaya seperti buku, jurnal, artikel, dll. Ketiga, Analisis, evaluasi, dan seleksi sumber daya yang ditemukan untuk menentukan keabsahan dan kelayakannya, Keempat, Organisasi dan catatan hasil penelitian untuk memudahkan dalam mengintegrasikan informasi dan Kelima, Integrasi hasil penelitian dan penyusunan laporan yang sistematis dan logis.

#### Referensi

- Abdillah. (2021). Mengkaji Pustaka. *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*, 75–94.
- Angdreani, V., Warsah, I., & Karolina, A. (2020). Implementasi metode pembiasaan : upaya penanaman nilai-nilai islami siswa SDN 08 Rejang Lebong. *Jurnal Iain Bengkulu*, 19(1), 1–21.
- Ciancarini, P., Farina, M., & Okonicha, Ozioma, Smirnova, M. (2023). Software as a Service Challenges: A Systematic Literature Review. *Computer Science Review*, 47, 257–272. [https://doi.org/10.1007/978-3-031-18344-7\\_17](https://doi.org/10.1007/978-3-031-18344-7_17)
- Deperiky, D., & Ampuh Hadiguna, R. (2020). Industrial Vocational E-Journal On Agroindustry Supply Chain Management Agroindustri: Sebuah Literature Review Article Information. *Inventory | Industrial Vocational E-Journal on Agroindustry*, 1(1), 1–7.
- Destriani, D., & Warsah, I. (2022). Pemanfaatan Model Pembelajaran Flipped Classroom Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 3(2), 175–190.
- Destriani, Yudhi Septian, R., Nurhayani, Warsah, I., & Morganna, R. (2022). Implementasi Kurikulum Tersembunyi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Rejang Lebong. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.632>
- Elisvi, J., Archanita, R., Wanto, D., & Warsah, I. (2020). Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Di Smk It Rabbi Radhiyya Masa Pandemi Covid-19. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 16–42. <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v5i2.6721>
- Fikrisya Ariyani Iskandar, I., & Wijayanti, L. (2022). Kompetensi Pustakawan Dalam Manajemen Pengembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi Tinjauan Literatur Sistematis. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4(2), 98–144.
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Hadi, N. F., & Afandi, N. K. (2021). Literature Review is A Part of Research. *Sultra Educational Journal*, 1(3), 64–71. <https://doi.org/10.54297/seduj.v1i3.203>
- Hamsah, A. (2019). Metode Penelitian Kepustakaan: Library Research. Literasi



Nusantara Abadi.

- Irawan, D., Asri, K., Destriani, Surya, A., & Saleh, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Mind Mapping Dalam Pembelajaran Fiqih Terhadap Pemahaman Siswa. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(2), 219–228.  
<https://doi.org/10.19109/pairf.v1i4.3225>
- Iskandar, D. (2022). Metode Penelitian Kualitatif. In M. Dawani, Iqbal (Ed.), *Maghza Pustaka*.
- Kneale, D., Thomas, J., & Harris, K. (2020). Developing and optimising the use of logic models in systematic reviews: Exploring practice and good practice in the use of programme theory in reviews. *PLoS ONE*, 10(11), 1–26.  
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0142187>
- Melfianora. (2020). Penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan Studi Literatur. *Open Science Framework*, 1–3.
- Munawwarah Ridwan, M., Muhammad Aminullah, A., & Elihami, E. (2021). Peranan Perpustakaan Perahu Pustaka Pattingalloang dalam Meningkatkan Minat. *Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 02(01).
- Mutaqiem, A., Soediantono, D., & Staf Dan Komando Angkatan Laut, S. (2022). Literature Review of Total Productive Maintenance (TPM) and Recommendations for Application in the Defense Industries. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(2), 2722–8878.
- Nazar, Azis, M. (2022). Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca. *Bibliotika : Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 6, 171–183.
- Nur, Syukri, M., & Uyun, Saepul, A. (2020). Tinjauan Pustaka Sistematis (R. Makbul (ed.)). *Penerbit Lakeisha*.
- Nur, A., & Utami, F. Y. (2022). Proses dan Langkah Penelitian Antropologi : Sebuah Literature Review. *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial Dan Budaya*, 3(1), 1–25.
- Nurcahyani, H. (2023). Penelitian Strategi Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan Pada Google Scholar : Sebuah Narrative Literature Review. *Jurnal Pustaka Budaya*, 10(1).
- Nurrahmah, A., Kartono, K., Zaenuri, Z., & Isnarto, I. (2022). Tinjauan Pustaka Sistematis : Abstraksi Matematis Mahasiswa Pada Pembelajaran Matematika Berdasarkan Teori APOS. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 120–129.
- Parry, D. A., Davidson, B. I., Sewall, C. J. R., Fisher, J. T., Mieczkowski, H., & Quintana, D. S. (2021). A systematic review and meta-analysis of discrepancies between logged and self-reported digital media use. In *Nature Human Behaviour* (Vol. 5, Issue 11). <https://doi.org/10.1038/s41562-021-01117-5>
- Prayogi, A. (2021). Pendekatan Kualitatif dalam Ilmu Sejarah: Sebuah Telaah Konseptual. *Historia Madania: Jurnal Ilmu Sejarah*, 5(2), 240–254.  
<https://doi.org/10.15575/hm.v5i2.15050>
- Putri, Kurnia, S., Rukmana, Nursanti, E., & Saepudin, E. (2022). Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga : Media Informasi dan Komunikasi Kepustakawanan A Narrative Literature Review Of Digital Library Research As A Source Of Learning During Covid-19 In The Google Scholar Database Narrative Literature Review Digital. *Urnal Perpustakaan Universitas Airlangga: Media Informasi Dan Komunikasi Kepustakawanan*, 12(2), 90–101.
- Ridwan, M., Ulum, B., Muhammad, F., Indragiri, I., & Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah

- (The Importance Of Application Of Literature Review In Scientific Research). *Jurnal Masohi*, 2(1), 42–51.
- Role, T. H. E., Development, O. F., Performance, O. F., Of, M., In, S., & Health, C. (2021). (*Library Research*) (Vol. 3, Issue 2).
- Samsuddin, Farid, S., Masenwat, Zurena, N., & Llah, Ab, L. (2021). Systematic Literature Review on Cultivating Reading Culture in Academic Library Initiatives. *Journal of Academic Library Management (AcLiM)*, 1(2), 56–74. <https://doi.org/10.24191/aclim.v1i2.1>
- Sari, M., & Asmendri. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA*, 2(1), 15.
- Sukmana, W. J. (2021). Metode Penelitian Sejarah (Metode Sejarah). *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1(2), 1–4.
- Surahman, E., Satrio, A., & Sofyan, H. (2020). Kajian Teori Dalam Penelitian. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(1), 49–58. <https://doi.org/10.17977/um038v3i12019p049>
- Syahza, A., & Riau, U. (2021). *Buku Metodologi Penelitian, Edisi Revisi Tahun 2021* (Issue September).
- Trianda, Y., & Krismayani, I. (2022). Literasi Informasi Relasional Penulis Karya Fiksi dalam Proses Kepenulisan Karya Fiksinya : Sebuah Kajian Systematic Literature Review pada Database Tandofline. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 6(2), 189–204. <https://doi.org/10.14710/anuva.6.2.189-204>
- Vaggi, D., Parameshwar, S., & M, G. P. (2020). Review of Research on Public Libraries: A Scopus Based Bibliometric Analysis. *Library Philosophy and Practice*, 2020, 1–20.
- Wahyuddin. (2022). Variabel Guru Ideal: Sebuah Tinjauan Sistematis. *Pendidikan Islam*, 6(1), 1–11.
- Warsah, I. (2020). Forgiveness viewed from positive psychology and Islam. *Islamic Guidance and Counseling Journal*, 3(2), 108–121. <https://doi.org/10.25217/igcj.v3i2.878>
- Warsah, I., Hasyim, I., & Istan, M. (2022). Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pemanfaatan Teknologi untuk Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 4(2), 623–632. <https://doi.org/10.31539/joeai.v4i2.3212>
- Warsah, I., Morganna, R., Uyun, M., Hamengkubuwono, H., & Afandi, M. (2021). The Impact of Collaborative Learning on Learners' Critical Thinking Skills. *International Journal of Instruction*, 14(2), 443–460. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14225a>
- Widiyanti, R. P., & Setiyawati, E. (2021). Literature Study: Analysis of Student Learning Independence and Student Learning Outcomes in Online Learning in Elementary Schools. *Academia Open*, 6, 1–9. <https://doi.org/10.21070/acopen.6.2022.2416>